

**Tingkat Pengetahuan Ibu Pengguna PASI
Dan Makanan Tambahan Dalam
Hubungannya Dengan
Status Gizi Balita**

*Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*



Nur Indah Ekowati

No. Mhs : 93 / K / 0028

NIRM : 93005107180312008

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
1998**



613. 2

DPO

4

c.1.

Status Gizi Balita.

Pengantar.

27-1-2008. Harich

c.1. 6 / FK / UMY / 1008

HALAMAN PENGESAHAN

Tingkat Pengetahuan Ibu Pengguna PASI dan Makanan Tambahan
Dalam Hubungannya dengan Status Gizi Balita

Nur Indah Ekowati

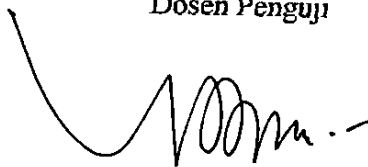
No. Mhs : 93 / K / 0028
NIRM : 93005107180312008

Telah disetujui dan disahkan

di Yogyakarta pada Tanggal :


..... 19 November 1998

Dosen Penguji



(dr. H. Erwin Santoso, MMed, DSA)




(Prof. Dr. H.M. Ismadi)

Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
1998

REPUBLIC OF INDONESIA

Ministry of Health
Directorate General of Health Services

PROTOKOL PENYAKIT

Demam Berdarah Dengue (DBD)

1. Definisi

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue.

2. Etiologi

Demam berdarah dengue (DBD) disebabkan oleh virus dengue.

3. Gejala

Gejala DBD meliputi demam, nyeri otot, dan ruam.

4. Pencegahan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam Jiwa Yang Penuh Bangga Teriring Ucapan Alhamdulillah, Maka
Kupersembahkan Karya Tulis Ini Kepada :

- Kedua Orangtuaku.
- Adik-adikku : Indri Hapsari Dewi

Rifki Wahyu Nugroho

Tidak ada sesuatu diatas bumi ini yang tidak mungkin, bila Yang

(QS. AL - MUJADALAH : 11)

Derajat.....
Pengertian,
Orang-orang yang diberi Ilmu
Yang Beriman Di antara Kamu dan
..... Allah Meningsikan Orang
Beberapa

INTI SARI

Anak pada masa tumbuh kembang memerlukan perhatian khusus dari orangtuanya, terutama ibu dalam hal kecukupan gizinya. Perhatian yang perlu dicurahkan oleh ibu adalah pada pertama kehidupan anak, karena otak tumbuh secara pesat pada masa itu. Dalam hal pemberian nutrisi secara tepat pada masa balita menuntut ibu untuk memiliki pengetahuan gizi yang cukup memadai, sehingga anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal.

Air Susu Ibu (ASI) tidak perlu diragukan lagi manfaatnya bagi bayi, karena merupakan makanan bayi yang paling baik. Pemberian ASI merupakan cara pemberian makanan tradisional yang ideal. ASI sebagai makanan tunggal, dapat memenuhi kebutuhan fisiologis bayi sampai usia 4 - 6 bulan, jika diberikan sesuai kehendak bayi. Selama masih mendapat ASI bayi tersebut sangat tergantung pada ibunya, oleh karena itu kualitas dan kuantitas ASI sangat dipengaruhi oleh makanan dan keadaan gizi ibu.

Ada kalanya oleh suatu sebab ibu harus menambah atau mengganti ASI dengan makanan lain. Untuk memenuhi zat gizi bayi di atas 6 bulan, pemberian ASI saja tidak mencukupi, karena meningkatnya kebutuhan bayi disamping berkurangnya produksi ASI, dengan demikian perlu ditambahkan berbagai jenis makanan lain, dengan syarat Pengganti Air Susu Ibu (PASI) harus memenuhi kebutuhan fisiologis bayi.

Pemberian makanan pada bayi merupakan salah satu faktor utama untuk mencapai status gizi baik. Status gizi yang baik pada masa bayi merupakan faktor penting untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal. Begitu pula seorang ibu dengan pengetahuan yang baik tentang penggunaan PASI